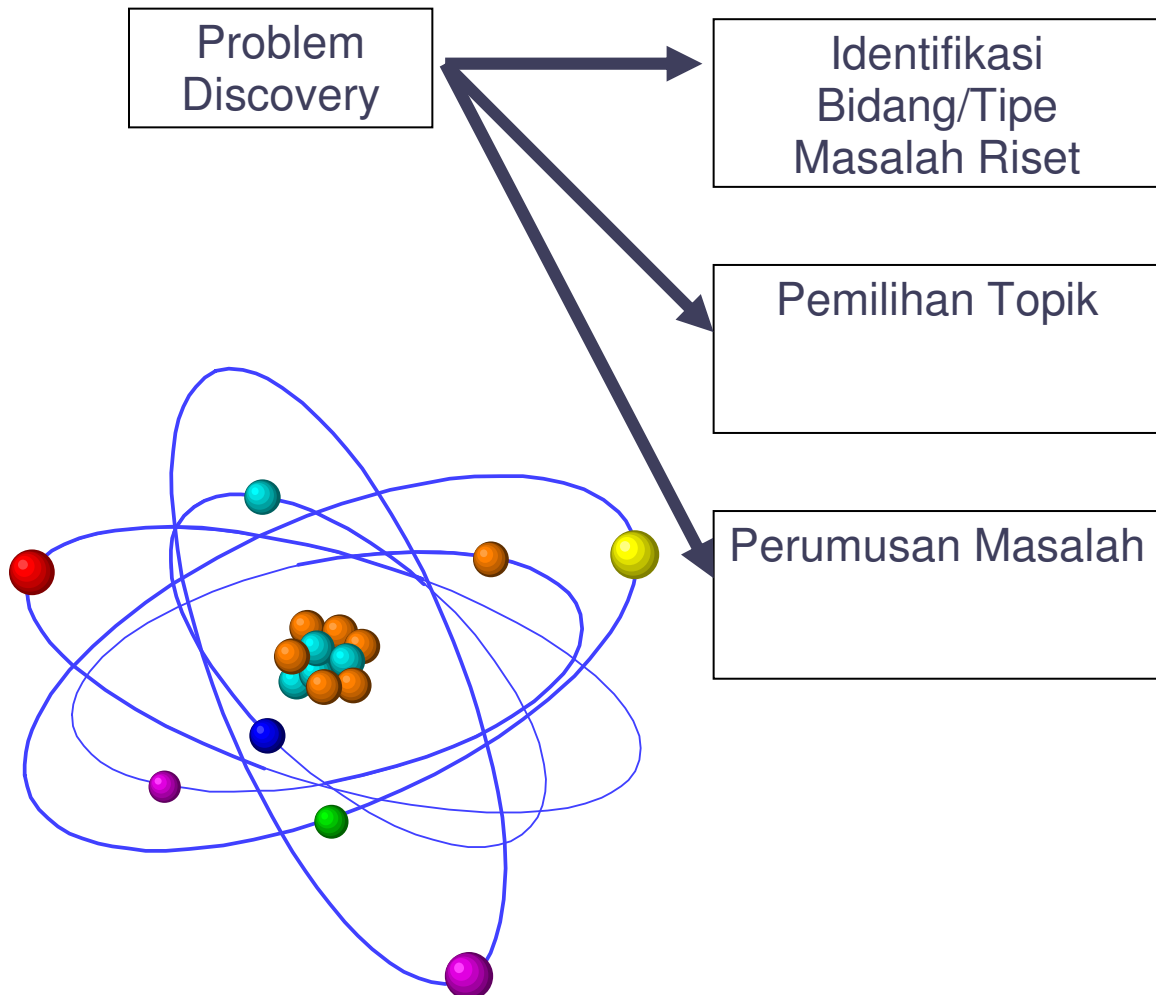


RESEARCH PROBLEM (Masalah Penelitian)

- Tahap paling krusial, sebab tujuan akan menjawab permasalahan. Kalau permasalahan tidak jelas, penelitian tidak bisa dilakukan dengan baik.
- Penemuan masalah harus dibarengi dengan pemecahan masalah.
- Proses penemuan masalah: Identifikasi bidang, pemilihan pokok masalah, dan perumusan masalah.



1. Identifikasi Bidang/Tipe Masalah Riset

1. Tergantung pd disiplin ilmu dan bidang studi peminatan/perhatian peneliti
2. Terdapat 4 kemungkinan Tipe Riset:
 - (1) Masalah dalam suatu lingkungan yang memerlukan solusi.
 - (2) Area tertentu yang memerlukan pembenahan atau perbaikan
 - (3) Persoalan teoritik yang memerlukan penelitian untuk menjelaskan fenomena.
 - (4) Pertanyaan Penelitian yang memerlukan jawaban empiris.

(1) *Masalah dalam suatu lingkungan yang memerlukan solusi.*

- Tipe masalah praktis yang memerlukan solusi.

Contoh Penelitian Ratna Wardhani (UI, 2006) :

Corporate Governance (CG) merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001). Isu mengenai CG ini mulai mengemuka, khususnya di Indonesia, setelah Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya CG yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek CG. Masalah Bidang Organisasi

(2) *Area tertentu yang memerlukan pembenahan atau perbaikan*

Area tertentu yang memerlukan solusi,

Contoh Penelitian Ronny (UKSW, 2003)

Investasi TI sangat mahal pada awalnya, tetapi mudah dan cepat ditiru oleh kompetitor dengan biaya yang jauh lebih rendah. Selain itu seringkali investasi TI tidak mendukung strategi perusahaan yang berakibat gagalnya investasi TI menciptakan nilai bagi perusahaan.....Area TI dalam perusahaan

(3) *Persoalan teoritik yang memerlukan penelitian utk menjelaskan fenomena.*

Persoalan teoritis berdampak tidak langsung terhadap pemecahan masalah praktis

Contoh Penelitian John Cullen (AMJ, 2004)

Institutional anomie theory is a sociological theory that explains rates of crime and deviance in social units on the basis of specific social institutions and cultural values. In this work, the first application of institutional anomie theory to managers, we tested hypotheses based on the theory predicting the criterion of managerial ethical reasoning. Our cross-national test of institutional anomie theory used data from 28 nations and 3,450 managers.....

Teory Anomie, ttg prilaku etika manajer

(4) *Pertanyaan Penelitian yang memerlukan jawaban empiris.*

Masalah-masalah penelitian yang belum terpecahkan.

Contoh Penelitian Russo (AMJ, 2005)

On strategic management theories to explain how organizations can reduce their impacts on the natural environment. Theoretical arguments assumptions about internal variables such as organizational routines (Dowell, Hart, &

Yeung, 2000), implementation behavior (King & Lenox, 2000), and use of new technologies (Russo & Fouts, 1997) The tendency of researchers in this field to make such assumptions about the internal nature of organizations is not universal,

2. Pemilihan Topik

Berhubungan dengan kriteria yg dapat digunakan sebagai judgement :

1. Bidang masalah dan topik yg menarik
2. Memiliki Signifikansi teoritik dan praktis,
3. Dapat diuji melalui pengumpulan & analisis data.
4. Sesuai waktu dan biaya yg tersedia.

1. Bidang Masalah dan Topik Riset yg Menarik

| No | Bidang Masalah | Topik |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Pemasaran & Penjualan | -Konsep produk baru -Promosi Penjualan -Prilaku konsumen |
| 2 | Keuangan | -Penilaian saham dan Obligasi -Analisis Rasio keuangan -Merger & Akuisisi |
| 3 | Prilaku Organisasi | -Motivasi kerja -Gaya kepemimpinan -Budaya Organisasi |
| 4 | Akuntansi Manajemen | -Pengukuran Kinerja -Analisis CVP -Pembuatan Keputusan Investasi |
| 5 | Sistem Informasi | -Penerapan Sistem informasi -Sikap manajemen dan pemakai sistem |
| | | |

2. Memiliki Signifikansi teoritik dan praktis

- 1. Adanya dukungan teori dari riset sebelumnya.
- 2. Kontribusi teori dan praktis

Contoh Penelitian Carolyn (Journal of Strategic Marketing, 2004)

- Since the marketing concept was first articulated in the early 1950s, practitioners and theorists have advocated the pursuit, development, and maintenance of a customer-oriented company (for example, Felton, 1959; Lear, 1963; McNamara, 1972; Webster, 1981; du Gay and Salaman, 1992; Brady and Cronin, 2001). Subsequent research

has indicated that the quest for a customer orientation is desirable in a variety of diverse industrial contexts. Indeed, such is the force of these arguments that Kennedy *et al.* (2002) argue that the development of customer orientation should be the *leitmotif* for all organizations. This position is supported by a raft of studies that confirm significant associations between the customer orientation of a firm and its financial and market performance (see for instance Doyle and Wong, 1998; Ambler, 1999; Day, 2000).

3. Dapat diuji melalui pengumpulan & analisis data.

Masalah terlalu umum cenderung melibatkan banyak variabel dan jumlah data yang besar sehingga kesimpulan penelitian menjadi sulit diambil.

4. Sesuai waktu dan biaya yg tersedia.

Sangat penting diperhatikan untuk mendapatkan hasil yg optimal.

Sumber: external maupun sumber peneliti

Sumber Penemuan Masalah

1. Literatur: Buku, Jurnal, tax-Database
2. Literatur tdk dipublikasikan: Makalah-makalah seminar Thesis, Disertasi, Kertas kerja.

Ide Masalah dapat diperoleh dengan:

1. Formal:

- a. *Metode analog*, menggunakan pengetahuan tertentu untuk masalah bidang lain.
- b. *Metode Renovasi*, memperbaiki atau mengganti komponen teori atau metode yg kurang relevan
- c. *Metode dialektis*, metode mengajukan usulan pengembangan teori atau metode yg telah ada.
- d. *Metode Morfologi*, metode analisis berbagai kemungkinan kombinasi masalah penelitian yg saling berhubungan
- e. *Metode Dekomposisi*, membagi masalah dalam elemen yg lebih spesifik misal masalah Brand ke brand loyalty konsumen.
- f. *Metode Agregasi*, penelitian berbagai bidang untuk masalah penelitian yang lebih kompleks.

2. Metode Informal:

- a. Metode Perkiraan atau Intuisi, masalah penelitian berdasarkan intuisi bisnis.
- b. Metode Fenomenologi, Observasi informal fakta.
- c. Metode Konsensus, berdasar konsensus praktik bisnis
- d. Metode pengalaman, berdasar pengalaman orang atau organisasi.

3. Perumusan Masalah

- Rumusan harus jelas dan tegas.
 - Tidak ambiguitas
 - Mengekspresikan hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Perumusan masalah atau pertanyaan penelitian merupakan tahap akhir pada penemuan masalah setelah peneliti memilih bidang dan pokok masalah yang diteliti.
 - Kriteria penelitian yang baik menghendaki rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang jelas dan tidak ambiguitas. Agar memudahkan peneliti dalam menentukan konsep-konsep teoritis yang ditelaah dan memilih metode pengujian data yang tepat.
 - Masalah penelitian sebaiknya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang mengekspresikan secara jelas hubungan antara dua variabel atau lebih. Meski demikian dalam jurnal internasional masalah penelitian seringkali disusun dalam bentuk narasi tujuan penelitian.
 - Rumusan masalah dalam suatu penelitian dapat berupa lebih dari satu pertanyaan. Contoh, rumusan masalah penelitian berbentuk pertanyaan, sebagai berikut :
 - *“Bagaimana pengaruh idealisme terhadap komitmen pada profesi”*.

Rumusan Masalah

- Berdasarkan penelitian Milgrom dan Roberts (1990), Snell dan James (1992), Bankeret *al.* (1993), Ichniowski *et al.* (1997), Sim dan Killough (1998), Kaniel (2000), Kurnianingsih (2000), serta Shih (2001), rumusan masalah penelitian sebagai berikut:
 - a) apakah interaksi penerapan TQM dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
 - b) apakah interaksi penerapan TQM dan sistem *reward* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial? serta
 - c) apakah interaksi penerapan TQM dan *profit center* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?

Dibeberapa jurnal ilmiah, rumusan masalah tidak dinyatakan dengan tegas, tetapi dinyatakan dalam tujuan penelitian, seperti contoh berikut ini:

Helen S (HRMJ, 2006)

- In this study, we consider the role that HRM can play in managing these two competing agendas. According to our argument, HR practitioners have two main responsibilities.
- **First**, they establish the framework whereby employees are clear about their tasks and have the basic skills necessary to perform effectively (Boxall, 1996; Purcell, 1999). A number of HR practices are important: appraisal and performance management systems, for example, clarify

where responsibilities lie and offer support to individuals as they acquire the skills necessary to work effectively (Armstrong and Baron, 1998; Bach, 2000).

- **Second**, HR practitioners instigate the mechanisms necessary to promote an exploratory learning focus (Scarbrough and Swan, 1999). Through project working, job rotation and visits to parties external to the organisation, employees can achieve the attitudinal change required to question and challenge existing ways of operating (Cross *et al.*, 2001).

Guthrie (HRM, 1998)

- This study partially examines both the descriptive and prescriptive aspect of the this literature. Descriptively, we test whether a firms strategy associated with the type of chief executive hired by a firm. We test prescriptive based on strategic staffing literature by examining whether the performance impact of an executive selection decision depend on the firm's corporate strategy.

Kesalahan Umum Dalam Penemuan Masalah

Isaac dan Michael mengemukakan beberapa kesalahan yang umumnya dilakukan peneliti dalam tahap penemuan masalah penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data tanpa rencana atau tujuan penelitian yang jelas.
2. Peneliti memperoleh sejumlah data dan berusaha untuk merumuskan masalah penelitian sesuai dengan data yang tersedia.
3. Peneliti merumuskan masalah peneliti dalam bentuk terlalu umum dan ambigu sehingga menyulitkan interpretasi hasil dan pembuatan kesimpulan penelitian.
4. Peneliti menemukan masalah tanpa terlebih dulu menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik sejenis, sehingga masalah penelitian tidak didukung oleh kerangka teoritis yang baik.
4. Peneliti memilih masalah penelitian yang hasilnya kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pemecahan masalah praktis.